MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA STICK FRUIT COLOUR PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULYA XV BUJEL KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

EMI CHOLIFAH
NPM : 11.1.01.11.0019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI
2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA STICK FRUIT COLOUR PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULYA XV BUJEL KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

EMI CHOLIFAH

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan mengenal warna masih rendah dan belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok A RA KUSUMA MULYA XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yaitu (1) proses belajar mengajar di kelas belum berjalan secara optimal. (2) peran orang tua terhadap perkembangan belajar anak untuk mengenal warna belum optimal. (3) motivasi dan minat anak untuk mengenal warna masih rendah. (4) Anak kurang konsentrasi dalam belajar.

Permasalahan penelitian ini adalah : "Apakah penggunaan media stick fruit colour dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak kelompok A RA KUSUMA MULYA XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian Kelompok A RA KUSUMA MULYA XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Sejumlah 21 anak. Penelitian dilaksanakan Tiga siklus. Menggunakan instrument berupa lembar observasi, lembar penilaian siswa, dan lembar observasi guru, kegiatan pembelajaran, RKH, dan unjuk kerja.

Dari hasil penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus diperoleh data nilai rata-rata peningkatan kemampuan mengenal warna. Pada siklus I adalah anak dapat menyebutkan warna sebanyak 52.39% dan siklus II 71.43% dan siklus III 85.71% maka dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A RA KUSUMA MULYA XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dengan menggunakan media stick fruit colour.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media stick fruit colour dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan warna.

Saran untuk maksud yang sama yaitu upaya meningkatkan kemampuan warna media stick fruit colour ini dapat dijadikan pilihan tindakan sebagai pengenalan warna pada anak didik.

Kata Kunci : kemampuan mengenal warna, media stick fruit colour

I. PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan anak karena merupakan pondasi dasar dalam kepribadian anak. Anak yang berusia 5-6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut *golden age* (masa emas). Masa ini merupakan masa dasar pertama dalam mengembangkan berbagai kegiatan dalam rangka mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan sikap atau perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Untuk menggali setiap potensi yang dimiliki oleh setiap anak, maka diperlukan adanya usaha yang sesuai dengan kondisi anak masing-masing. Upaya ini juga bisa dilakukan dengan berbagai macam cara termasuk melalui pengenalan warna.

Kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti prinsip – prinsip belajar mengajar baik terkait dengan keluasan bahan atau materi pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat atau sumber belajar. Bentuk pengorganisasian kelas dan cara penelitian dalam kegiatan pembelajaran guru perlu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengungkapkan kemampuanya dalam membangun kreatifitas dan daya imajinasi anak, guru berperan sebagai fasilitator, disamping itu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran hendaknya mampu menyumbang pola interaksi antara berbagai pihak yang terkaitdidalam pembelajaran dan harus pandai memotivasi peserta didik untuk terbuka, kreatif, responsif, interaktif dalam kegiatan pembelajaran.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan, karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajar, dapat menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan mengenal waktu serta mempunyai kemampuan mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti. Hal ini senada dengan pendapat Yuliani Nurani(2007:11) bahwa kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, fikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.

Dengan demikian, kemampuan kognitif merupakan salah satu lingkup pengembangan pada Standar Pendidikan AUD (PAUD) Nomor 58 tahun 2009. Dimana kemampuan dini bertujuan agar anak mampu mengetahui pengetahuan umum, sains, konsep waktu, warna, ukuran, dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf.

Dalam pembelajaran mengenal warna, guru dihadapkan dengan siswa yang terlalu banyak, tingkat konsentrasi pada anak yang berbeda, serta kemampuan yang berbeda pada setiap anak, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan optimal, hasil yang dicapai tidak memenuhi harapan.Dari jumlah siswa 21 anak, ada 5 anak yang dapat mengenal warna-warna 16 anak masih belum mampu mengenalwarna sehingga dapat disimpulkan hampir 70%anak belum mampu mengenal warna-warna. Rendahnya kemampuan anak dapat disebabkan anak ramai, anak yang terlebih dahulu menyelesaikan tugas daripada gurunya serta anak kurang konsentrasi dalam belajar.

Dengan adanya masalah seperti yang telah disebutkan diatas, guru merasa perlu melakukan usaha perbaikan terhadap pembelajaran khususnya yang terkait dengan metode pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menggunakan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media Stick Fruit Colour Pada Anak Kelompok A RA Kusuma Mulya XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Mengenal Warna

a.Pengertian Warna

Warna adalah gejala yang timbul karena suatu benda memantulkan cahaya yang mengenainya. Sifat cahaya bergantung pada panjang gelombang yang dipantulkan benda tersebut (Buku Ensiklopedia Indonesia). Warna adalah corak suatu benda (misal: warna merah dan putih) (Putri, 2010: 24). Warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya (KBBI offline).

b. Fungsi pengenalan warna

Kehadiran warna yang beraneka corak dalam kehidupan sehari-sehari akan memberikan pengenalan yang baik pada kesehatan, terutama pada alat-alat indra kita. Hal ini juga dikemukakan oleh Putri (2010 : 121) fungsi warna bermanfaat bagi Stimulasi penglihatan. Warna biru untuk menurunkan denyut jantung, tekanan darah dan frekuensi nafas, hingga dua puluh persen ,selain itu juga untuk relaksasi, mengurangi rasa kawatir,cemas, nafsu makan dan meditasi. Hijau untuk memberikan efek rasa damai tenang tentram, bebas, sejuk,

menurunkan hormone stress dalam darah dan menurunkan fungsi otot, Merah merupakan warna excited, berfungsi untuk meningkatkan aktifitas otak dan tonus otak, juga memberikan rasa hangat.Orange memberikan efek yang sama dengan warna merah tetapi lebih ringan , orange merupakan warna aktifitas dan energy sedikit menurunkan efek depresi dan merangsang nafsu makan. Kuning merupakan penampilan stabil dapat meningkatkan penampilan yang baik, konsentrasi dan produktivitas.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan mengenal warna

Faktor yang mempengaruhi perkembangan pengenalan warna pada anak bisa dari berbagai sisi, berikut beberapa faktor yang mungkin terjadi :

1. Kematangan anak.
2. Faktor keturunan
3. Minat anak dalam bidang tersebut
4. Media yang digunakan untuk pembelajaran
5. Metode yang digunakan pun dapat mempengaruhi
6. Lingkungan anak juga bisa menjadi faktor

d. Metode pengembangan mengenal warna di TK

Metode adalah cara atau strategi kegiatan untuk menyampaikan ilmu yang tepat sesuai dengan anak usia TK sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik.

e.Media untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak TK

Menurut Sujiono (2007: 8.5) media adalah suatu perantaraan dalam penyampaian informasi dari sumber kepada penerima yang dalam konteks sekolah sumber adalah guru dan penerima adalah peserta didik.

2. Media pembelajaran stick Fruit Colour

a. Pengertian media stick fruit colour

Media stick fruit colour adalah media pembelajaran sedehana untuk mengasah kemampuan mengenal warna pada anak dengan melihat bentuk dan warna yang terdapat pada media tersebut, sehingga anak mampu mengenal warna dengan mudah. Media ini

dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan warna pada buah yang digambarkan serta kata-kata dan bentuk simbol yang melambangkannya, media ini akan lebih efektif untuk menyajikan isi tema atau pembelajaran kepada anak.

3. Kerangka Berfikir

Dalam kegiatan pembelajaran di Kelompok A RA Kusuma Mulya XV Bujel Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 terdapat suatu masalah yaitu kemampuan dalam mengenal warna pada anak masih rendah. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya media yang menarik minat anak.

Bahwa kemampuan mengenal warna adalah kemampuan kognitif yang menuntut adanya kecermatan dan latihan. Semakin sering kemampuan ini dilatih maka semakin dapat meningkatkan kemampuan. Dan jika dalam latihan ada unsur senang, maka unsur senang ini akan memicu semangat anak untuk sungguh-sungguh.

Media stick fruit colour pada dasarnya merupakan media yang sangat sederhana, menarik, bahan mudah didapatkan, harga terjangkau, serta guru dapat membuat sendiri media stick fruit colour ini. Dengan media ini diharapkan anak senang, tertarik, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dalam mengenal warna.

Maka dari itu peneliti menggunakan media stick fruit colour yang dapat memotivasi dan meningkatkan minat anak dalam belajar mengenal warna.

Dengan demikian secara perlahan, adanya media stick fruit colour dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak dan berkembang dengan optimal.

Paparan pengembangan kemampuan mengenal warna pada anak melalui media stick fruit colour, dapat dilihat dengan bagan berikut ini :

Bab III METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Kusuma Mulya XV yang terletak di Desa Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. RA Kusuma Mulya XV Bujel merupakan sekolah swasta yang memiliki 3 rombongan belajar dengan 6 orang guru.

Sasaran penelitian adalah anak didik kelompok A yang berjumlah 21 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Pemilihan kelompok ini karena peneliti mengajar di kelas tersebut, dan dengan pertimbangan berdasarkan hasil

analisis rata-rata pengembangan kognitif khususnya kemampuan mengenal warna pada anak didik masih dinilai kurang. Disamping itu, peneliti juga merasakan masalah utama yaitu kurangnya perhatian anak didik ketika mengikuti proses pembelajaran dalam kegiatan mengenal warna.

B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan adalah
   a. Data tentang kemampuan mengenal warna anak kelompok A RA Kusuma Mulya XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
   b. Data tentang proses belajar pembelajaran pada saat PTK berlangsung.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal warna anak kelompok A RA Kusuma Mulya XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik pemberian tugas menggunakan instrument penilaian unjuk kerja.

D. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data tentang kemampuan mengenal warna anak diolah dengan teknik analisis deskriptif yang bersifat kuantitatif. Analisis yang dilakukan secara deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran dan data kemampuan mengenal warna pada anak. Dengan membandingkan ketuntasan belajar (Prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

BAB IV HASIL DAN

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemis Teggart (1988) yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Kusuma Mulya XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri adalah suatu pendidikan prasekolah pada jalur formal dibawah Yayasan Raudhlatul Mubtadiin Kediri yang beralamatkan di Jalan Suparjan Mangunwijaya 80A Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

Kegiatan pembelajaran mengenal warna dilakukan didalam kelas menggunakan media stick fruit colour dan pembelajaran ini peneliti ditemani dengan teman sejawat sebagai kolaborator.

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A yang terdiri dari 21 anak didik yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan, dan diasuh oleh 2 orang guru termasuk peneliti .

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Sebelum Tindakan Penelitian

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan mengenal warna di kelompok A RA Kusuma Mulya XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak saat mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan mengenal warna hanya sekedar penjelasan-penjelasan verbal ataupun hanya dengan mengenalkan dengan kertas lipat yang berwarna. Sehingga anak didik banyak terlihat bosan, karena kurang menarik dan hanya bersifat monoton yang itu-itu saja dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan pembelajaran yang monoton rasa ingin tahu pada anak masih rendah, dan rasa antusias anak terhadap guru saat memberi pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan mengenal warna kurang diminati. Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Sebelum Tindakan Penelitian

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan mengenal warna di kelompok A RA Kusuma Mulya XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak saat mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan mengenal warna hanya sekedar penjelasan-penjelasan verbal ataupun hanya dengan

mengenalkan dengan kertas lipat yang berwarna. Sehingga anak didik banyak terlihat bosan, karena kurang menarik dan hanya bersifat monoton yang itu-itu saja dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan pembelajaran yang monoton rasa ingin tahu pada anak masih rendah, dan rasa antusias anak terhadap guru saat memberi pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan mengenal warna kurang diminati. Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui media stick fruit colour dari mulai pratindakan siklus I sampai dengan III.Anak yang mendapat bintang tiga pada pra tindakan adalah 19.04% mengalami kenaikan setelah diadakan tindakan, pada siklus I menjadi 33.33%, setelah diadakan tindakan, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 38.09% dan pada siklus III mengalami penurunan menjadi 33.33%. Begitu juga anak yang mendapatkan bintang empat pada pra tindakan adalah 4.76% setelah diadakan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 19.04%, setelah diadakan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 33,33% dan pada siklus III menjadi 52.38. Dengan demikian tingkat ketuntasan belajar anak meningkat mencapai 8,71%.

Kemampuan mengenal warna di RA KUSUMA MULYA XV Bujel Kec. Mojoroto Kota Kediri masih rendah maka dari itu peneliti melakukan tindakan mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media stick fruit colour dalam kegiatan pengembangan kemampuan mengenal warna dan anak terlihat sangat antusias dan tertarik pada media stick fruit colour

Selain penggunaan media stick fruit colour, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga menjadi komponen penting dalam penelitian ini. Kemampuan guru dalam merencanakan, mengelola dan mengevaluasi kegiatan

sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Pada penelitian ini peran guru atau peneliti sudah sesuai dengan harapan, hal ini terlihat dari aktivitas guru diantaranya menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sejelas-jelasnya dan mudah dipahami anak.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dievalasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan motorik halus melalui permainan kolase pada anak kelompok A RA KUSUMA MULYA XV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 dapat meningkat. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan media *stick fruit colour* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A RA Kusuma Mulya XV Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala RA Kusuma Mulya

Bahwa media *stick fruit colour* ini efektif untuk mengembangkan kemampuan anak. Namun media ini belum ada disekolah. Dimohon kepada kepala sekolah berkenan melakukan pengadaan media tersebut.

2. Bagi guru RA Kusuma Mulya

Jika teman guru mengalami kesulitan yang sama maka masalah tersebut dapat dipecahkan dengan media stick fruit colour dan hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam menambah wawasan keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsini,Suhardjono dan Supardi. 2008. *Penilitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Depdiknas. 2007a. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dikti

KKBI offline

Dr.Suparno,Paul.2001.*Teori Perkembangan Kognitif Jeal Peaget*. Yogyakarta. Kanisius

Kuntjojo. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Kediri: Handout (tidak diterbitkan) Universitas Nusantara PGRI

Montolalu B.E.F. 2005. *Bermain dan Permainan Anak***.** Jakarta; Universitas Terbuka.

Montolalu B.E.F. 2008. *Bermain dan Permainan Anak***.** Jakarta; Universitas Terbuka.

Nurani, Sujiono. 2007. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* . Jakarta:PT Indeks.

Nurani, Yuliani Sujiono. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta; Universitas Terbuka.

Putri, F. 2010. *Mengenal Warna, Bentuk, Ukuran, dan Tempat*. Jakarta: PT Media Kita.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana,Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosadaksurya

Tim Penyusun. 2013. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Nusantara PGRI*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI

Zaman Badru, dkk.*Media dan Sumber Belajar TK*.Universitas Terbuka

Kediri, 07 Juli 2015

Pembimbing II	Pembimbing I
VENY ISWATININGTYAS, M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501